



## PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN OLAHRAGA SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN

Fedi Ameraldo<sup>1</sup>, Rachmi Marshellia Aguss<sup>2</sup>, Reynaldi<sup>3</sup>, Aliya Rahmawati<sup>4</sup>  
Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1234</sup>

Email : [fedi\\_ameraldo@teknokrat.ac.id](mailto:fedi_ameraldo@teknokrat.ac.id)<sup>1</sup>, [rachmi.ma@teknokrat.ac.id](mailto:rachmi.ma@teknokrat.ac.id)<sup>2</sup>,  
[reynaldymh22@gmail.com](mailto:reynaldymh22@gmail.com)<sup>3</sup>, [rahmawatiia249@gmail.com](mailto:rahmawatiia249@gmail.com)<sup>4</sup>

Received: (10 August 2022)

Accepted: (1 September 2022)

Published : (15 September 2022)

### Abstract

*Process-oriented management, which means management that requires human resources, knowledge and skills to make activities more effective or able to lead to successful actions. Therefore, no organization will succeed if it does not use good management (Kautsar et al., 2019). A person's ability to manage sports will show how successful a person is in running a sports organization. Coaching is also carried out through the accountability of sports associations, the development of national and regional sports development centers as well as the implementation of large-scale and sustainable competitions. This type of research is a qualitative descriptive study. Suharsim Arikunto 2006: 3) states that "descriptive research is not intended to test certain hypotheses", but only describes "as is" a variable, symptom, or situation". The data collected in this study are in the form of numbers, so this research is called descriptive qualitative research. This training activity began on March 16 & 23, 2022 Researchers act as planners, implementers of data collection, interpretive analysis, and finally, report on research results. Through community service work programs, changes that are beneficial for students, trainers, and coaches are as well as coaches so that in the future it will be even better, especially in addressing the organization, leadership in sports 2. Providing education and understanding about sports management. The analysis of the management function of sports organizations at SMA N 1 Rajabasa, Lampung Selatan is considered less effective, this is based on the results of the verification caused by a lack of understanding of sports management, no guidance from the leadership when members cannot do their work, lack of attention from leaders who may causes the leadership to be less aware of the facts in the field, this causes when there is a deviation or deviation the system cannot be acted on quickly and effectively*

**Keywords:** *Sports management capacity building training*

### Abstrak

Manajemen berorientasi pada proses, yang berarti manajemen yang membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar kegiatan menjadi lebih efektif atau mampu mengarah pada tindakan yang berhasil. Oleh karena itu, tidak ada organisasi yang akan berhasil jika tidak menggunakan manajemen yang baik (Kautsar et al., 2019). Kemampuan seseorang dalam mengelola olahraga akan menunjukkan seberapa sukses seseorang dalam menjalankan organisasi olahraga. Pembinaan juga dilakukan melalui pertanggungjawaban perhimpunan olahraga, pengembangan pusat-pusat pengembangan olahraga nasional dan daerah serta penyelenggaraan kompetisi yang berskala besar dan berkelanjutan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Suharsim Arikunto 2006: 3) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis" tertentu, tetapi hanya menggambarkan "sebagaimana adanya" suatu variabel, gejala, atau keadaan". Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jumlahnya, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan pelatihan ini dimulai sejak 16 & 23 Maret 2022 Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan

data, analisis interpretatif, dan terakhir, pelapor hasil penelitian Melalui program kerja pengabdian masyarakat, perubahan yang bermanfaat bagi Siswa, pelatih, serta pembina yaitu 1. Membuat siswa, pelatih serta pembina agar kedepannya lebih baik lagi terutama menyikapi organisasi, kepemimpinan dalam olahraga 2. Memberikan edukasi dan pengertian tentang Manajemen olahraga. Analisis fungsi manajemen organisasi olahraga di SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan dinilai kurang efektif, hal tersebut berdasarkan dari hasil verifikasi yang disebabkan kurangnya pemahaman tentang manajemen olahraga, tidak ada bimbingan dari pimpinan ketika anggota tidak bisa mengerjakan tugasnya, kurangnya perhatian dari pimpinan yang kemungkinan menyebabkan pimpinan kurang mengetahui akan fakta-fakta yang ada dilapangan, hal ini menyebabkan ketika ada penyelewengan atau penyimpangan sistem tidak bisa ditindak dengan cepat dan efektif

**Kata Kunci:** Pelatihan peningkatan kapasitas manajemen Olahraga

---

**To cite this article:**

Fedi Ameraldo, Rachmi Marsheilla Aguss, Reynaldi, Aliya Rahmawati. (2022). PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN OLAHRAGA SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Vol(3), 306-310.

---

## PENDAHULUAN

Olahraga tumbuh dan berkembang dalam berbagai bentuk dan cara pelaksanaan, organisasi dan tujuan sesuai dengan fokusnya sendiri. Ada empat tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan kegiatan olahraga, yaitu: (1) Olahraga rekreasi yang lebih menekankan pada kesehatan fisik dan mental (2) Prestasi pemainik (kompetitif) lebih ditekankan pada kegiatan dan prestasi kompetitif (3) Pendidikan olahraga menekankan pada aspek pendidikan di mana olahraga dimasukkan sebagai mata pelajaran. Agar tujuan pendidikan yang dicanangkan pemerintah dapat tercapai dengan olahraga, dan (4) Latihan jasmani yang menekankan pada peningkatan jasmani, sehingga kebugaran meningkat dan dapat terlaksana dengan baik dalam kegiatan sehari-hari (Pascasarjana, 2012). Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses, yang berarti manajemen yang membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar kegiatan menjadi lebih efektif atau mampu mengarah pada tindakan yang berhasil. Oleh karena itu, tidak ada organisasi yang akan berhasil jika tidak menggunakan manajemen yang baik (Kautsar et al., 2019). Kemampuan seseorang dalam mengelola olahraga akan menunjukkan seberapa sukses seseorang dalam menjalankan organisasi olahraga. Karena organisasi olahraga mencakup banyak bidang, maka ada bagian-bagian penting yang perlu dikendalikan agar dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Tujuan akhir dari manajemen olahraga adalah kesuksesan para atletnya dalam mengikuti kejuaraan baik itu secara nasional maupun internasional (Soemardiawan et al., 2019). Pelatihan dan pengembangan prestasi olahraga diselenggarakan dan ditujukan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional. Pengawasan dilakukan oleh badan olahraga, baik di tingkat daerah maupun pusat. Pembinaan juga dilakukan melalui pertanggungjawaban perhimpunan olahraga, pengembangan pusat-pusat pengembangan olahraga nasional dan daerah serta penyelenggaraan kompetisi yang berskala besar dan berkelanjutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Agung Nugroho, (2010), Rizaldi (2015), Setio Nugroho (2016). Nurul Hidayah, (2016), Teori Manajemen Pendukung Keberhasilan Salam manajemen olahraga, antara lain; Merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan, memotivasi, mengendalikan, Kepemimpinan, SDM, Inovasi, Representasi, Supervisi, Komunikasi, Aksi, Evaluate, Command, Report, Execute and Budget (Olahraga & Sumatera, 2018).

## METODE PELAKSANAAN

### *Tempat dan Waktu*

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Suharsim Arikunto 2006: 3) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis" tertentu, tetapi hanya menggambarkan "sebagaimana adanya" suatu variabel, gejala, atau keadaan". Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jumlahnya, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang mana? digunakan sebagai polling. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 56), metode Jenis penelitian yang akan coba saya bahas dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Pelaksanaan pelatihan p pembelajaran dilaksanakan diaula SMA N 1

Rajabasa, Lampung Selatan. Kegiatan pelatihan ini dimulai sejak 16 & 23 Maret 2022. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis interpretatif, dan terakhir, pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti dianggap sebagai alat utama penelitian, karena peneliti adalah kunci dari semua penelitian. Selanjutnya, hanya manusia yang dapat memahami interaksi manusia, membaca ekspresi wajah, dan menemukan emosi dan nilai yang terkandung dalam kata-kata atau tindakan responden. Baik menggunakan alat perekam atau kamera, peneliti tetap memainkan peran utama sebagai alat penelitian. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat dan disusun sebelumnya.

### ***Khalayak Sasaran***

Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Rajabasa, Lampung Selatan ada 48 orang. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan beberapa berbagai pendekatan, yaitu diantaranya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi-materi pelatihan, diskusi secara langsung, kemudian praktek melakukan Fairplay pada saat permainan olahraga. Teknik dalam mengumpulkan data digunakan survey. Target aktivitas ini merupakan adalah Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler SMA N 1 Rajabasa, Lampung Selatan. Bersumber pada informasi yang sempat dikumpulkan, bahwa Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler disekolah tersebut belum meningkatkan pemahaman manajemen olahraga. Perihal ini terjalin sebab Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler merasa bimbang serta kesulitan dalam memahami manajemen olahraga. Sehingga keahlian Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler untuk memahami manajemen olahraga.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aktivitas pelatihan dilakukan pada 16 & 23 Maret 2022, setelah itu ditindak lanjuti dengan aktivitas pendampingan (kunjungan) kesekolah target untuk memantau perkembangan dari Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler. Secara universal, aktivitas pelatihan berjalan lancar. Penulis memperoleh informasi umpan balik dari partisipan pelatihan untuk membagikan evaluasi. Program kerja pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu Siswa, pelatih, serta pembina yang ada di SMA N 1 Rajabasa, Lampung Selatan agar Memahami tentang Manajemen olahraga, melalui program pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi dan informasi yang bermanfaat bagi Siswa, pelatih, serta pembina yang ada di daerah SMA N 1 Rajabasa. Melalui metode survei dan juga memberikan edukasi diharapkan Siswa, pelatih, serta pembina bisa lebih lagi memahami tentang Manajemen olahraga. Hal ini disebabkan karena belum ada nya pemahaman yang cukup baik mengenai manajemen olahraga di SMA N 1 Rajabasa. Program kerja pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu Siswa, pelatih, serta pembina yang ada di SMA N 1 Rajabasa supaya mereka bisa mengerti dan paham terkait tentang Manajemen olahraga. Melalui program kerja pengabdian masyarakat, perubahan yang bermanfaat bagi Siswa, pelatih, serta pembina yaitu; membuat siswa, pelatih serta pembina agar kedepan nya lebih baik lagi terutama menyikapi organisasi, kepemimpinan dalam olahraga, memberikan edukasi dan pengertian tentang Manajemen olahraga.

Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Rajabasa, Lampung Selatan ada 48 orang. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan beberapa berbagai pendekatan, yaitu diantaranya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi-materi pelatihan, diskusi secara langsung, kemudian praktek melakukan Fairplay pada saat permainan olahraga. Teknik dalam mengumpulkan data digunakan survey. Target aktivitas ini merupakan adalah siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler SMA N 1 Rajabasa, Lampung Selatan. Bersumber pada informasi yang sempat dikumpulkan, bahwa siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler disekolah tersebut belum meningkatkan pemahaman manajemen olahraga. Perihal ini terjalin sebab Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler merasa bimbang serta kesulitan dalam memahami manajemen olahraga. Sehingga keahlian siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler untuk memahami manajemen olahraga.



**Gambar 1 Pelatihan Manajemen Organisasi**

#### **KESIMPULAN**

Analisis fungsi manajemen organisasi olahraga di SMA N 1 Rajabasa, Lampung Selatan dinilai kurang efektif, hal tersebut berdasarkan dari hasil verifikasi yang disebabkan kurangnya pemahaman tentang manajemen olahraga, tidak ada bimbingan dari pimpinan ketika anggota tidak bisa mengerjakan tugasnya, kurangnya perhatian dari pimpinan yang kemungkinan menyebabkan pimpinan kurang mengetahui akan fakta-fakta yang ada dilapangan, hal ini menyebabkan ketika ada penyelewengan atau penyimpangan sistem tidak bisa ditindak dengan cepat dan efektif.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada ALLAH SWT yang telah memberi kesehatan dan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Kepada tim pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja sama dalam kegiatan ini, dan menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada Kepala sekolah juga Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler di SMA N 1 Rajabasa, Lampung Selatan yang telah berpartisipasi dalam pelatihan. Saya juga mengucapkan terimakasih terutama kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan fasilitas, mendanai, membina, dan memonitor kegiatan ini sehingga dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan dengan baik.

#### **REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA**

- Kautsar, A., Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Organisasi Olahraga (Studi Kualitatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 41–45. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>.
- Sunarno, A., Damanik, S., & Heri, Z. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 1-4.
- Soemardiawan, S., Yundarwati, S., Primayanti, I., & Sukarman, S. (2019). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus KONI NTT. *Abdi Masyarakat*, 1(2), 64–68. <https://doi.org/10.36312/abdi.v1i2.961>.
- Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). Analisis fungsi manajemen organisasi olahraga (Studi kualitatif pada pengurus daerah ikatan sport sepeda Indonesia Jawa Barat). *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 41-45.

Natal, Y. R. (2018). Manajemen Pembinaan Olahraga Atletik Lari Jarak Jauh 10.000 Meter pada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 15-23.

**BIOGRAFI PENULIS (11 PT)**

Penulis Pertama	Nama: Fedi Ameraldo, S.E.I., M.Ak Tempat,tanggal lahir: Bengkulu, 2 Oktober 1990 Pendidikan: S1 Akutansi Syariah STEI Tazkia, S2 Magister Akutansi Universitas Bengkulu
Penulis kedua	Nama: Rachmi Marsheilla Aguss, S.Pd., M.Pd Tempat,tanggal lahir: Bandar Lampung, 19 September 1990 Pendidikan: S1 Universitas Lampung, S2 Universitas Negeri Semarang
Penulis ketiga	Nama: Reynaldi, S.Pd Tempat, tanggal lahir: Gunung Raja,7 September 1997 Pendidikan: S1 Pendidikan Olahraga
Penulis keempat	Nama: Aliya Rahmawati Tempat, tanggal lahir: Bandar Lampung, 05 April 2002 Pendidikan: Mahasiswa